



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Himpunan Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Indonesia Wilayah IV

Tema : "Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Menuju Pendidikan Dasar yang Berkualitas"

e-Jurnal: www.jurnalpedagogika.org

e-mail: semnas.hdpgsdi2017@gmail.com

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR

Muhammadi

e-mail: ajomuhammadi@gmail.com

ABSTRAK

This research was aimed to describe using "Discovery Learning" model to improve of the integrated thematic learning process in class IV of SD Kartika 1-12 Kota Padang. This was a Classroom Action Research which applied qualitative and quantitative approaches by doing 2 cycles. The subjects of the research were students and teacher in class IV. The results of the research indicated that the increase in the first cycle of RPP was 77.75% (C) and the second cycle was 93.4% (AB), the studying implementation of teacher and students aspect in the first cycle was 81.25% (B) and the second cycle was 93.7% (AB), the result of studying students in the first cycle was 81.8% (B) and the second cycle was 91.7% (A). So that, using Discovery Learning model could improve the integrated thematic learning process in class IV

Key Words : *The Integrated Thematic, Discovery Learning Model.*

PENDAHULUAN

Salah satu model pembelajaran yang dianjurkan didalam proses pembelajaran Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Dalam Hosnan (2014: 281) dinyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* menekankan pada pembelajaran dengan penemuan oleh siswa, dimana siswa didorong untuk belajar sendiri melalui keterlibatan aktif dengan menemukan sendiri konsep-konsep materi yang dipelajari dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman serta melakukan eksperimen yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Dalam proses pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan siswa baik individu maupun kelompok dalam pembelajaran secara aktif.

Tetapi pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa, tanggal 10 dan 11 Oktober 2016 di kelas IV SD Kartika 1-12 Kota

Padang, pembelajaran yang sedang berlangsung adalah tema 3 Peduli Terhadap Lingkungan Hidup subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, peneliti menemukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru belum menggunakan model pembelajaran, didalam pelaksanaan pembelajaran guru masih mendominasi pembelajaran (teacher centered), guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif menemukan konsep dari materi pembelajaran yang dipelajarinya. Dengan permasalahan tersebut, maka dampak pada siswa yaitu adanya rasa bosan siswa dalam menerima pembelajaran, siswa cenderung pasif, siswa kurang mampu bekerja dengan inisiatif sendiri untuk menemukan masalah dan menyelesaikannya dengan cara yang relevan. Sehingga hasil belajar siswa rendah dikarena ketidakefektifan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, guru dapat mengatasinya dengan memaksimalkan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Kartika Kota Padang tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan atas dua siklus, siklus I terdiri dari dua pertemuan yaitu siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 4 April 2017 dan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 6 April 2017. Siklus II terdiri dari satu pertemuan, dilaksanakan tanggal 11 April 2017. Penelitian ini menggunakan alur penelitian model Kemmis dan McTaggart (dalam Hamzah, 2011: 87) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan danrefleksi.

Data penelitian berupa hasil pengamatan dan tes dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas terteliti. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, prilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi (pengamatan) dan tes. Observasi (pengamatan) dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran tematik terpadu. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran oleh siswa.

Instrument penelitian penggunaan lembar observasi (pengamatan) untuk aspek RPP, pelaksanaan tindakan pembelajaran dari aspek guru dan aspek siswa. Sedangkan lembar tes untuk penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar. Analisis data dilakukan terhadapdata perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data mengacu kepada Kemendikbud (2014: 144-151), yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Siklus I Pertemuan I

➤ **Perencanaan**

Dalam perencanaan, terlebih dahulu disusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning. Perencanaan satu kali pembelajaran disajikan dalam waktu 6 x 35 menit. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I diperoleh dari buku paket guru, buku paket siswa, internet, serta buku penunjang yang relevan.

Sesuai dengan tema 9 yaitu “Makananku Sehat dan Bergizi” Subtema 1 “Makananku Sehat dan Bergizi” pada pembelajaran 1. Kompetensi Dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3. 1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dan 4. 1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Kompetensi Dasar pada pembelajaran Matematika yaitu 3. 3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur dan 4. 17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik. Kompetensi dasar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 3. 7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat dan 4. 6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya bagi masyarakat. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk RPP, aspek guru dan aspek siswa serta lembar tes hasil belajar.

➤ **Pelaksanaan**

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 April 2017 jam 08. 00-13. 00 WIB. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dengan menggunakan langkah model pembelajaran Discovery Learning menurut Kemendikbud yaitu stimulasi/pemberian rangsangan (*Stimulation*), pernyataan/identifikasi masalah (*Problem statement*), pengumpulan data (*Data collection*), pengolahan data (*Data processing*), pembuktian (*Verification*) dan menarik kesimpulan (*Generalization*), kemudian ditutup dengan kegiatan akhir.

➤ **Pengamatan**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I ini, maka observer melaporkan hasil pengamatan terhadap RPP siklus I pertemuan I adalah 75% (C), kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 78, 12% (C), kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah 78, 12% (C) dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 76, 1 dengan kualifikasi B.

b. Siklus I Pertemuan II

➤ **Perencanaan**

Pada siklus I pertemuan II membahas tentang tema 9 yaitu makananku sehat dan bergizi subtema 1 makananku sehat dan bergizi pada pembelajaran 3. Sesuai dengantema 9 yaitu makananku sehat dan bergizi subtema 1 makananku sehat dan bergizi pada pembelajaran 3, kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3. 1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dan 4. 1 mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Kompetensi dasar mata pelajaran matematika yaitu 3. 3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur dan 4. 17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik. Kompetensi dasar mata pelajaran SBDP yaitu 3. 4 mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif dan 4. 14 membuat karya kerajinan asesoris dengan berbagai bahan dan teknik. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk RPP, aspek guru dan aspek siswa serta lembar tes hasilbelajar.

➤ **Pelaksanaan**

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 April 2017 jam 07. 30-12. 30 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II membahas tema 9 yaitu makananku sehat dan bergizi subtema 1 makananku sehat dan bergizi pada pembelajaran 3 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu Bahasa Indonesia, Matematika dan SBDP.

Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dengan menggunakan langkah model pembelajaran Discovery Learning menurut Kemendikbud yaitu stimulasi/ pemberian rangsangan (Stimulation), pernyataan/ identifikasi masalah (Problem statement), Pengumpulan data (Data collection), pengolahan data (Data processing), pembuktian (Verification) dan menarik kesimpulan (Generalization), kemudian ditutup dengan kegiatan akhir.

➤ **Pengamatan**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I ini, maka observer melaporkan hasil pengamatan terhadap RPP siklus I pertemuan I adalah 80, 56% (B), kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 84, 37% (B), kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah 84, 37% (B) dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 87, 5 dengan kualifikasi A.

c. **Siklus II**

➤ **Perencanaan**

Pada siklus II membahas tema 9 yaitu makananku sehat dan bergizi subtema 2 makananku sehat dan bergizi pada pembelajaran 1. Sesuai dengantema 9 yaitu makananku sehat dan bergizi subtema 2 makananku sehat

dan bergizi pada pembelajaran 1, Kompetensi dasar dalam mata pelajaran Matematika yaitu 3. 3Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur dan 4. 17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data tabel atau grafik. Kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 3. 7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat dan 4. 6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya bagi masyarakat.

Kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 3. 1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dan 4. 1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk RPP, aspek guru dan aspek siswa serta lembar tes hasil belajar.

➤ **Pelaksanaan**

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 April 2017 jam 07. 30-12. 30 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II membahas tema 9 yaitu “Makananku Sehat dan Bergizi” subtema 2 Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pada pembelajaran 1 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu Matematika, Ilmu Pengetahuan alam dan Bahasa Indonesia. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dengan menggunakan langkah model pembelajaran Discovery Learning menurut Kemendikbud yaitu stimulasi/ pemberian rangsangan (*Stimulation*), pernyataan/pengolahan data (*Data processing*), pembuktian (*Verification*) dan menarik kesimpulan (*Generalization*), kemudian ditutup dengan kegiatanakhir.

➤ **Pengamatan**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I ini, maka observer melaporkan hasil pengamatan terhadap RPP siklus II adalah 94, 44% (AB), kegiatan guru dalam pembelajaran adalah 93, 75% (AB), kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah 93, 75% (AB) dan rata-rata hasil belajar siswa adalah 91, 7 dengan kualifikasi A.

Pembahasan

a. Siklus I

Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Model pembelajaran Discovery Learning

Berdasarkan penilaian pada siklus I ini, masih terdapat kekurangan pada perumusan indikator, tujuan pembelajaran dan materi ajar. Sehingga untuk kedepannya guru diharapkan dapat membuat RPP dengan komponen komponen yang harus dilengkapi. Daryanto (2014: 102) mengemukakan bahwa komponen-komponen RPP adalah identitas RPP, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran,

metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup), sumber belajar dan penilaian. Dari data yang terdapat pada lembaran hasil pengamatan penilaian RPP siklus I pertemuan I menunjukkan skor 75% dengan kualifikasi cukup (C) dan siklus I pertemuan II memperoleh skor 80, 56 % dengan kualifikasi baik(B).

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Model pembelajaran Discovery Learning

Pelaksanaan pada siklus I ini sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan didalam RPP, namun tidak seluruhnya terlaksana secara maksimal. Kekurangan tersebut seperti guru juga masih memberikan jawaban langsung atas pertanyaan siswa, guru belum membimbing siswa yang lain untuk menuliskan apa yang mereka temukan, guru belum membimbing siswa untuk menemukan suatu konsep sendiri, guru belum memberikan penguatan secara menyeluruh tentang materi kepada siswa, guru belum melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh skor 78, 12 % dengan kualifikasi cukup (C) pada aktivitas guru dan siswa. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II diperoleh skor 84, 37 % dengan kualifikasibaik (B) pada aktivitas guru dan siswa. Kekurangan pada pelaksanaan siklus I pertemuan I dan II ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Guru diharapkan pada siklus II untuk dapat membimbing siswa dengan baik dan membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Hosnan (2014: 283) bahwa “di dalam proses pembelajaran harus mementingkan partisipasi aktif dari setiap peserta didik dan mengenal adanya perbedaan kemampuan, untuk menunjang proses belajar perlu lingkungan yang memfasilitasi rasa ingin tahu peserta didik. ”

Penilaian Hasil Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning

Setelah dilakukan analisis penelitian siklus I pertemuan I dan II terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata kelas siklus I pertemuan I adalah 76, 1 dengan kualifikasi B dan siklus I pertemuan II adalah 87, 5 dengan kualifikasi A. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II dengan tujuan meningkatkan perolehan hasil belajar siswa.

b. Siklus II

Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning

Pada siklus II ini dapat dikatakan bahwa guru telah membuat RPP dengan komponen yang lebih lengkap sebagai upaya agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan analisis data pada lembaran pengamatan RPP pada siklus II menunjukkan bahwa perolehan skor 94, 44 % dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning

Pelaksanaan pada siklus II ini telah membuat siswa aktif dalam belajar, siswa mampu menemukan masalah dan memecahkan masalah dan mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik. Sehingga penggunaan model Discovery Learning dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Kartika 1-12 Kota Padang dapat dikatakan berhasil dengan terjadinya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis data pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus II diperoleh skor 93,75 % dengan kualifikasi amat baik (AB) pada aktivitas guru dan siswa.

Penilaian Hasil Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning

Penggunaan model pembelajaran Discovery Learning pada pembelajaran tematik terpadu pada tema 9 Makanan sehat dan bergizi dapat dikatakan sudah berjalan baik dengan baik. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga meningkatkan perolehan hasil belajar siswa kelas IV SD Kartika 1-12 Kota Padang. Dari penilaian hasil belajar siswa pada siklus II, setelah dilakukan analisis penelitian siklus II nilai rata-rata kelas siklus II meningkat yaitu menjadi 91,7 dengan kualifikasi A.

PENUTUP

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perencanaan pelaksanaan penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Kartika 1-12 Kota Padang disusun dalam bentuk RPP. RPP dibuat dengan bekerja sama dengan guru kelas IV SD Kartika 1-12 Kota Padang sesuai dengan langkah-langkah model Discovery Learning, antara lain: (1) stimulasi/pemberian rangsangan (*Stimulation*), (2) pernyataan/identifikasi masalah (*Problem statement*), (3) Pengumpulan data (*Data collection*), (4) pengolahan data (*Data Processing*), (5) pembuktian (*Verification*) dan (6) menarik kesimpulan (*Generalization*). Berdasarkan pengamatan RPP didapat bahwa pada siklus I pertemuan I perolehan skor 76 % dengan kualifikasi cukup (C), kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan II dengan perolehan skor 80,56 % dengan kualifikasi baik (B). Kekurangan-kekurangan pada siklus I diperbaiki untuk siklus II, sehingga terjadi peningkatan pada siklus II dengan perolehan skor 93,44 % dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Kartika 1-12 Kota Padang, dapat diamati dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I pertemuan I dengan skor 78,12 % dengan kualifikasi cukup (C) dan pada siklus I pertemuan II skor 80,56 % dengan kualifikasi baik (B). Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 93,75 % dengan kualifikasi amat baik (AB). Sedangkan untuk aspek siswa pada siklus I pertemuan I dengan skor 78,12 % dengan kualifikasi cukup (C) dan skor 80,56 % dengan kualifikasi baik (B) pada siklus I pertemuan II. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 93,75 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dapat dikatakan meningkatkan proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Kartika 1-12 Kota

Padang.

Hasil belajar pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Discovery Learning pada tema 9 Makanan Sehat dan Bergizi di kelas IV SD Kartika 1-12 Kota Padang meningkat. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 81,3 dengan kualifikasi B meningkat pada siklus II menjadi 91,7 dengan kualifikasi A.

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan bahwa penggunaan model Discovery Learning dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran.

Untuk penggunaan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning, yaitu: stimulasi/pemberian rangsangan (*Stimulation*), pernyataan/identifikasi masalah (*Problem statement*), Pengumpulan data (*Data Collection*), pengolahan data (*Data Processing*), pembuktian (*Verification*) dan menarik kesimpulan (*Generalization*).

DAFTAR PUSTAKA

- B. Uno, Hamzah. dkk. 2011. Menjadi Peneliti PTK yang Profesional. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. Siap Menyongsong Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Hosnan. 2014. Pendekatan Scientific dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas V. Jakarta: Kemendikbud.